

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai keterlibatan orang tua dan *stakeholder* dalam pencegahan *bullying* di SD Negeri 42 Kota Bengkulu, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pertama, keterlibatan orang tua dalam pencegahan *bullying* di SD Negeri 42 Kota Bengkulu telah berjalan namun belum optimal. Komunikasi antara orang tua dan guru menjadi sarana penting dalam mengetahui perkembangan perilaku anak serta sebagai langkah awal dalam mendeteksi potensi *bullying*. Selain itu, orang tua juga berperan dalam membatasi pergaulan anak serta mengarahkan anak untuk memilih lingkungan sosial yang positif. Dalam konteks perkembangan teknologi, orang tua juga melakukan pengawasan terhadap penggunaan media sosial agar anak tidak terpapar konten negatif yang dapat memicu perilaku *bullying*. Penanaman nilai karakter seperti sopan santun, saling menghargai, dan empati juga menjadi dasar penting dalam membentuk perilaku anak agar tidak melakukan *bullying*. Namun demikian, keterlibatan orang tua masih menghadapi kendala, terutama keterbatasan waktu akibat kesibukan kerja serta kurangnya pemahaman sebagian orang tua mengenai bentuk-bentuk *bullying*.
2. Kedua, keterlibatan *stakeholder* dalam pencegahan *bullying* di SD Negeri 42 Kota Bengkulu telah dilakukan melalui peran aktif berbagai pihak, namun belum berjalan secara maksimal dan

terstruktur. Kepala sekolah berperan dalam mengarahkan kebijakan, melakukan pengawasan, serta menginisiasi program penanaman karakter siswa. Guru sebagai pelaksana utama pembelajaran memiliki peran penting dalam membina karakter siswa, mengidentifikasi tanda-tanda *bullying*, serta menangani kasus secara persuasif dan edukatif. Komite sekolah juga berperan dalam mendukung program sekolah melalui sosialisasi kepada orang tua, memberikan masukan terhadap kebijakan, serta menjembatani komunikasi antara sekolah dan masyarakat. Selain itu, pihak luar seperti masyarakat dan instansi terkait juga memberikan dukungan meskipun masih bersifat insidental. Namun demikian, keterlibatan *stakeholder* masih menghadapi kendala, seperti kurangnya koordinasi yang berkelanjutan serta belum adanya kebijakan tertulis yang secara khusus mengatur tentang pencegahan *bullying*. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun peran *stakeholder* sudah berjalan, namun masih perlu penguatan dalam aspek koordinasi, kebijakan, dan sistem pelaksanaan.

3. Ketiga, hambatan dalam pencegahan *bullying* di SD Negeri 42 Kota Bengkulu bersifat kompleks dan berasal dari berbagai faktor, yaitu dari orang tua, pihak sekolah, serta lingkungan siswa. Hambatan dari orang tua meliputi keterbatasan waktu akibat kesibukan kerja, kurangnya pemahaman tentang *bullying*, serta minimnya keterlibatan dalam kegiatan sekolah. Hambatan dari pihak sekolah dan *stakeholder* meliputi belum adanya kebijakan tertulis yang jelas, keterbatasan dalam pengawasan siswa, serta koordinasi yang belum optimal antar pihak. Sementara itu, hambatan dari lingkungan siswa meliputi latar belakang sosial

yang beragam, pengaruh teman sebaya, serta kebiasaan komunikasi yang kurang baik yang terbawa dari lingkungan luar ke dalam sekolah. Selain itu, masih rendahnya pemahaman siswa mengenai dampak *bullying* juga menjadi faktor yang memperkuat terjadinya perilaku tersebut. Oleh karena itu, hambatan yang ada tidak dapat diselesaikan secara parsial, melainkan membutuhkan pendekatan yang menyeluruh dan melibatkan semua pihak secara aktif.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat menyusun dan menetapkan kebijakan tertulis mengenai pencegahan dan penanganan *bullying* sebagai pedoman yang jelas bagi seluruh warga sekolah. Selain itu, sekolah juga perlu meningkatkan sistem pengawasan terhadap siswa, terutama pada waktu-waktu rawan seperti jam istirahat atau ketika kelas tidak terpantau.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat terus meningkatkan peran dalam membina karakter siswa serta melakukan pengawasan secara aktif terhadap perilaku siswa di dalam maupun di luar kelas. Guru juga perlu meningkatkan komunikasi dengan orang tua agar dapat bekerja sama dalam memantau perkembangan siswa. Selain itu, guru diharapkan dapat lebih peka terhadap tanda-tanda *bullying* serta memberikan penanganan yang tepat dan edukatif.

3. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan dalam pendidikan anak, baik melalui komunikasi dengan pihak sekolah maupun melalui pengawasan di rumah. Orang tua juga perlu memberikan perhatian lebih terhadap pergaulan anak serta penggunaan media sosial. Selain itu, orang tua diharapkan dapat menanamkan nilai-nilai karakter dan empati sejak dini agar anak memiliki perilaku yang baik dan tidak melakukan *bullying*.

4. Bagi *Stakeholder* (Komite dan Masyarakat)

Stakeholder diharapkan dapat meningkatkan peran dalam mendukung program sekolah, terutama dalam hal sosialisasi dan edukasi mengenai *bullying*. Komite sekolah diharapkan dapat lebih aktif dalam menjembatani komunikasi antara sekolah dan orang tua, serta memberikan masukan terhadap kebijakan sekolah. Pihak luar juga diharapkan dapat menjalin kerja sama yang lebih terstruktur dengan sekolah dalam mendukung program pencegahan *bullying*.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan cakupan yang lebih luas serta menggunakan pendekatan yang lebih mendalam. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat mengkaji strategi atau model pencegahan *bullying* yang lebih efektif sehingga dapat memberikan kontribusi yang lebih besar dalam dunia pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, F. (2025). *Dampak Bullying di Sekolah Dasar dan Pencegahannya*. Pendidikan Dan Kesehatan, 2(3031–0709), 105.
- Aisya, Vira, Aula, Nikmatil, Lathifatun, Hidayati, Sofia, Sintia, Linda, Ainnyah, Nurul, U., Ali, & Badun. (2024). *Sosialisasi Anti Bullying pada Lingkungan Sekolah SDN Sidowarek 1*. Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat, 2(2), 170. <https://doi.org/10.30762/najwa.v2i2.331>
- Aliyah, Kharisma, Nur, Ainun, & Darnoto. (2024). *Konsep Pendidikan Anti Kekerasan Dalam Rumah Tangga Berdasarkan Perspektif Islam Sebagai Upaya Meningkatkan Karakter Anak*. 16(1), 107–108.
- Argadinata, Hasan, Majid, Muhammad, Naufal, Benty, Djum, Djum, & Noor. (2023). *Partisipasi Orang Tua dalam Program Anti-Bullying: Perspektif Multikultural Berbasis Human Relation*. Proceeedings Series Of Educational Studies, 4–5.
- Arya, Yones, Pratama, Leni, Murni, & Hayati. (2025). *Peran Layanan Bimbingan Dan Konseling dalam Mencegah Dan Menangani Perilaku Bullying Di Sekolah Dasar*. 1(2), 165.
- Asri, Yanti, Siregar, Sri, & Murhayati. (2022). *Metodologi Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif:Kajian Konsep, Desain, dan Manfaatnya*. Jurnal Pendidikan Tambusai, 8(3), 45306.
- Bukhori, N., Islamiyah, A., Nazifa, S. I., & Kurnia, R. (2025). *Peran Orang Tua, Guru dan Manajemen Sekolah dalam Mencegah Perilaku Bullying*. Jurnal Basicedu, 9(6), 1813. <https://journal.uii.ac.id/ajie/article/view/971>
- Fadli, M. R. (2021). *Memahami desain metode penelitian kualitatif*. Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum, 21(1), 44–45. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>.
- Firmansyah, Fitriawan, & Arif. (2022). *Peran Guru Dalam Penanganan Dan Pencegahan Bullying di Tingkat Sekolah Dasar*. Jurnal Al-Husna, 2(3), 213. <https://doi.org/10.18592/jah.v2i3.5590>
- Heni, Julaika, Putri1, Sri, & Murhayati. (2025). *Metode Pengumpulan*

- Data Kualitatif*. Jurnal Pendidikan Tambusai, 9(12), 13084.
- Hijriani, I., Yulidar, & Luciana, L. (2023). Jurnal Peduli Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) - Aphelion*, 5(JUNI), 207–212. <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPM>
- Husnunnadia, Ratu, Slam, & Zaenul. (2024). *Pencegahan Bullying di Sekolah: Mengimplementasikan Pendidikan dan Kewarganegaraan Untuk Penguatan Hak dan Kewajiban Anak*. Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan, 9(1).
- Ichsan, Riefyal, & Zulfadli. (2025). *Dampak Bullying terhadap Psikologi, Fisik, dan Sosial pada Siswa Sekolah Dasar*. Advances In Education Journal, 1, 646–647.
- Ihsan, Muhadi, Giyoto, Untari, & Lilik. (2021). Tata Kelola *Stakeholder* dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Madrasah Tsanawiyah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(01), 262.
- Jaenudin. (2024). Analisis Peran *Stakeholder* dalam Pengambilan Keputusan Manajemen Sekolah : Perspektif Pendidikan. *Journal of Education Research*, 5(1), 942.
- Khofi, Mohammad, Bilutfikal, & Heridianto. (2024). Efektivitas Pendidikan Karakter Dalam Mencegah *Bullying*. *IHTIROM : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), 50. <https://doi.org/10.70412/itr.v3i1.121>
- Kholifatul, Syajiah, Muamar, Dedi, Romli, & Triputra. (2025). *Kolaborasi orang tua dan guru dalam upaya pencegahan Bullying verbal di kelas IV SDN Banjaranyar 04*. 10(03), 408–409.
- Kurniawati, D. A., Kartika, A., Aulia, F., Julaeha, E., & Fadhilah, S. (2025). Strategi Sosialisasi Parenting Untuk Meningkatkan Keterlibatan Orangtua Dalam Pencegahan Kenakalan Remaja. *Dedication : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 9(2), 352. <https://doi.org/10.31537/dedication.v9i2.2595>
- Mahendra, Putra, & Eka. (2025). Konsep Umum Penelitian Kualitatif Pada Ranah Pendidikan. *Dahzain Nur*, 15(1), 15. <https://doi.org/10.69834/dn.v15i1.282>
- Maria, Inggis, Praviyanti, Dhiu, & Margaretha. (2025). The Importance

- of Parental Influence in the Formation of Children's Character Maria. *TOFEDU: The Future of Education Journal*, 4(1), 5507–5508.
- Martono, Mustari, Anggraini, Saskia, Dwi, Desriana, Maharani, Iswandar, Ansyah, Ardi, & Gusti. (2024). *Tinjauan Kriminologis Terhadap Perilaku Perundungan pada Kalangan Pelajar di Kabupaten Wajo*. 3(2), 37.
- Ning, F. I. L., Abdul, K., & Anne, E. (2025). Peran Sekolah Dan Orang Tua Dalam Upaya Pencegahan *Bullying* Di SDN Jatimanggu. *Jurnal Ilmu Kependidikan*, Volume 2N, 452–453. <https://didaktikglobal.web.id/index.php/adri/article/view/35/25>
- Nurrani, Nisya, Kusuma, Wiguna, Aras, Zakia, Nur, Hernawan, Asep, & Herry. (2025). *Upaya Pencegahan perilaku Bullying pada anak sekolah dasar dengan optimalisasi peran orang tua*. 4(01), 86.
- Nurul Melani Haifa, Indah Nabilla, Virda Rahmatika, Rully Hidayatullah, & Harmonedi Harmonedi. (2025). Identifikasi Variabel Penelitian, Jenis Sumber Data dalam Penelitian Pendidikan. *Dinamika Pembelajaran: Jurnal Pendidikan Dan Bahasa*, 2(2), 256–270. <https://doi.org/10.62383/dilan.v2i2.1563>
- Oktarina, N. D., Wijayanti, F., & Rini, Z. R. (2025). Membangun Lingkungan Sekolah yang Bebas dari *Bullying* untuk Mencegah Gangguan Kesehatan Mental pada Siswa Sekolah Dasar. *Indonesian Journal of Community ...*, 7(1), 138–143.
- Pradana, C. D. E. (2024). Pengertian Tindakan *Bullying*, Penyebab, Efek, Pencegahan dan Solusi. *Jurnal Syntax Admiration*, 5(3), 886–897. <https://doi.org/10.46799/jsa.v5i3.1071>
- Rachmawati, Wahyu, Dwi, Sholeh, Muhamad, Rifqi, & Ainur. (2025). *School and Parent Collaboration through the SOBAT Program in*. 16(2), 735.
- Rahayu, Riski, Rindrayani, Sulastri, & Rini. (2025). Menguji Keabsahan Data Penelitian Kualitatif. *JURPERU: Jurnal Pendidikan Dan Keguruan*, 3(2), 343. <https://jutepe-joln.net/index.php/JURPERU/article/view/838>
- Rahim, Abd, & Suyitno. (2024). Program pelatihan upaya anti *Bullying*

- di sekolah dan lingkungan. *SABAJAYA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(5), 234.
<https://journal.sabajayapublisher.com/index.php/jpkm/article/view/437>
- Ramadhanti, Muhamad, Taufik, & Hidayat. (2022). Strategi Guru dalam Mengatasi Perilaku *Bullying* Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 4566–4573.
<https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>
- Sari, Fitria, Riansi, & Salpa, E. (2024). Peran *Stakeholder* Dalam Mengatasi Ketimpangan Pendidikan Di Daersah Terpencil: Tantangan Dan Solusi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09(04), 276.
- Silitonga, Magdalena, Lilis, Ferawati, Maria, Isrok'atun, Syahid, Aah, & Ahmad. (2025). Peran Pendidikan Karakter Dalam Mengatasi *Bullying* Di Sekolah Dasar. *Jurnal Edukasi*, 13(1), 449.
- Sitinjak, B. R. (2024). *Tinjauan Yuridis Terhadap Kasus Bullying di Sekolah dalam Perspektif Hukum Pidana*. 6(1).
- Sofyan, F. A., Wulandari, C. A., Liza, L. L., Purnama, L., Wulandari, R., & Maharani, N. (2022). Bentuk *Bullying* Dan Cara Mengatasi Masalah *Bullying* Di Sekolah Dasar. *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, 1(04), 496–504.
<https://doi.org/10.62668/kapalamada.v1i04.400>
- Suparmin, Aziz, Hasnah, Zulfikar, & Pandri. (2023). Tinjauaan Yuridis Sanksi Pidana Pencurian Dengan Pemberatan Yang Dilakukan Oleh Anak. *Jurnal Pemandhu*, 4(2), 206.
- Suryadi. (2025). *Bullying* Di Taman Kanak-Kanak: Mendeteksi, Mencegah, Dan Mengatasi. *Jurnal Pendidikan Anak*, 11(1), 26.
<https://jurnal.pbs.fkip.unila.ac.id/index.php/JPA/article/view/1443>
- Taguwel, M. T., Ngole, K. W., Bibak, L., Kube, C. D. R., & Ngura, E. T. (2025). Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Citra Magang Dan Persekolahan*, 3(3), 197.
<https://doi.org/10.38048/jcmp.v3i3.5959>
- Tinora, Marselina, Amrullah, Khair, Abdul, Nurdian, & Novi. (2026). *PERILAKU BULLYING DI SEKOLAH DASAR KECAMATAN*

BASARANG : FAKTOR PENYEBAB DAN PENCEGAHAN. 2(1), 53.

Winna Clara Shinta. (2023). Analisis Pentingnya Pendidikan Anti Kekerasan Dalam Lingkungan Keluarga Dan Sekolah. *EduMatSains : Jurnal Pendidikan, Matematika Dan Sains*, 7(1), 86. <https://doi.org/10.33541/edumatsains.v8i1.5105>

Yasri, R. (2023). Analisis Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Pengumpulan Data di Penelitian Ilmiah pada Penyusunan Mini Riset. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 1(1), 33. <https://doi.org/10.59996/cendib.v1i1.155>

Ziyad, Akhdan, Azzahra, Zaffa, Kharisma, Putri, Fitriana, Nofia, Dewi, Saulaka, & Junior, A. (2025). *Urgensi Kebijakan Anti-Bullying di Lingkungan Pendidikan Dasar Berdasarkan Nilai-Nilai Pancasila*. *ARSEN : Jurnal Penelitian Pendidikan*, 2(2), 127. <https://doi.org/10.30822/arsen.v2i2.3838>

UNESCO (2023). *Defining school Bullying and its implications for education, teachers and learners*.

